

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Operating Expense Towards Operating Income* (BOPO), Inflasi, dan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebagai variabel independen dan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) sebagai variabel dependen. sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan. Dari hasil pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan koefisien -0,62 dan signifikansi pada 0,536. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap FSR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 1,45 dan signifikansi pada 0,149. Sehingga, hipotesis kedua yang menyatakan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 3,05 dan signifikansi pada 0,003. Sehingga, hipotesis ketiga yang menyatakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima. Hubungan signifikan antara ROA dengan *financial sustainability ratio* berarti berbanding lurus karena apabila ROA naik maka nilai *financial sustainability ratio* juga naik, sedangkan apabila ROA menurun maka *financial sustainability ratio* juga akan menurun.

BOPO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 1,62 dan signifikansi pada 0,109. Sehingga, hipotesis keempat yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 1,02 dan signifikansi pada 0,309. Sehingga, hipotesis kelima yang menyatakan *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,39 dan signifikansi pada 0,696.

Sehingga, hipotesis keenam yang menyatakan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,95 dan signifikansi pada 0,347. Sehingga, hipotesis ketujuh yang menyatakan Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, yang pertama implikasi bagi akademis yaitu, dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen keuangan terutama yang berhubungan dengan pengaruh dari *Capital adequacy ratio*(CAR), *non performing loan*, *return on asset*(NPL), *loan to deposit ratio*(LDR), *operating expense towards operating income*(BOPO), *inflasi*, dan *size* terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) pada perusahaan perbankan yang non devisa.

Kemudian implikasi yang akan diperoleh Investor dan Nasabah adalah dapat memberikan informasi tentang kinerja keberlanjutan keuangan dan tingkat kesehatan bank-bank di Indonesia pada umumnya, serta mengetahui rasio yang berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan keuangan khususnya pada perusahaan perbankan. Sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi terutama pada perusahaan perbankan.

Implikasi berikutnya adalah bagi peneliti selanjutnya yaitu, dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan topik yang serupa karena dalam penelitian ini telah menganalisis rasio keuangan perbankan secara umum terhadap *financial sustainability* perbankan, yaitu: rasio *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning*, dan *Liquidity*, serta resiko pasar seperti inflasi dan faktor eksternal perusahaan yaitu ukuran perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Kemudian, dengan adanya kriteria tertentu dalam pengambilan sampel (*purposive sampling*), menyebabkan observasi pada penelitian ini tidak dapat dilakukan pada seluruh populasi, dan penelitian ini dilakukan dalam periode yang relatif singkat yaitu dari tahun 2013-2019 dan hanya pada perusahaan perbankan yang non devisa.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya supaya dapat menggunakan sampel dari jenis perusahaan perbankan lain sebagai referensi mengenai kinerja keuangan pada perusahaan di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen dan menggunakan variabel kontrol yang berhubungan dengan variabel dependen. Kemudian, penelitian selanjutnya supaya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk memberikan hasil yang lebih baik.